

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau memberikan deskripsi mengenai kondisi objektif tertentu (Setiade, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat stres mahasiswa dalam melaksanakan program kampus mengajar.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian mengenai tempat penelitiannya yaitu secara online atau dalam jaringan melalui *Google Form* dengan judul Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Melaksanakan Program Kampus Mengajar di Universitas Pendidikan Indonesia, Waktu penelitian sudah dilaksanakan pada tanggal 28 April – 5 Mei 2023.

3.3 Subyek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i UPI Prodi S1 PGSD Yang Sedang Melaksanakan Program Kampus Mengajar tahun ajaran 2023 dengan jumlah 176 mahasiswa/i.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel sederhana, yang berarti populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel atau tidak. Selanjutnya pada penelitian ini akan dilakukan menggunakan tehnik *simple random sample* (pengambilan subyek secara sederhana dan acak). Sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui besaran jumlah sampel atau responden yang akan diteliti yaitu : $n = N / (1 + (N \times e^2))$.

Keterangan =

n : adalah jumlah sampel yang dicari

N: jumlah populasi

Jadi =

$$n = 176 / (1 + (176 \times 0.05)^2)$$

$$n = 176 / (1 + 176 \times 0.0025)$$

$$n = 176 / 1 + 0,44$$

$$n = 176 / 1,44$$

maka jumlah responden = 122 reponden.

Selanjutnya terdapat kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan pada sampel penelitian ini.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

1. Mahasiswa/i aktif UPI Prodi S1 PGSD yang sedang melaksanakan program kampus mengajar
2. Mahasiswa/i aktif UPI Prodi S1 PGSD tingkat III
3. Mahasiswa/i UPI Prodi S1 PGSD angkatan 2020
4. Mahasiswa/i yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi adalah kriteria diluar kriteria inklusi, meliputi :

1. Mahasiswa/i aktif UPI Prodi PGSD yang tidak terdaftar dan melaksanakan kampus mengajar
2. Mahasiswa/i aktif UPI Prodi PGSD tidak bersedia menjadi responden

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.4 Definisi operasional telah dikembangkan untuk memudahkan tugas peneliti saat mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data.

No	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	<i>Stress</i> adalah suatu kondisi di mana individu merasa tertekan akibat ketidakseimbangan antara kemampuan yang dimiliki dan tuntutan yang ada, serta beban dan tanggung jawab yang harus dihadapi oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan program kampus mengajar, yang ditandai dengan gejala fisik : Pusing, <i>stress</i> , mual dan hingga jam istirahat terganggu.	Cara pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner kepada responden yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk mengukur tingkat stres responden	Berdasarkan hasil pengukuran tingkat <i>stress</i> = <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS-10) . 0 = tidak pernah 1 = hampir tidak pernah 2 = kadang-kadang 3 = cukup sering 4 = sangat sering	Stres ringan = 1-13 Stres sedang = 14 – 26 Stres berat = 27 – 40	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Perceived Stress Scale* (PSS) yang diadopsi dari studi oleh Cohen pada tahun 1998. PSS-10, salah satu versi instrumen ini, merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat stres secara psikologis pada seseorang. Dengan adanya

Mila Siti Syamrotul Fuadah, 2023

TINGKAT STRESS MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dukungan teknologi informasi, screening tingkat stres dapat dilakukan dengan lebih mudah. Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan akan diimplementasikan melalui aplikasi *Google Formulir*. PSS merupakan indeks penilaian umum yang didasarkan pada bukti empiris untuk mengukur tingkat stres. Didalam setiap pertanyaan, Harus memilih salah satu opsi berikut : 0 (tidak pernah) 1 (hampir tidak pernah) 2 (kadang-kadang) 3 (cukup sering) 4 (sangat sering). (Bhat, *et al.*,2011). Rentang nilai individu pada kuesioner PSS dapat berkisar dari 0-40, yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok :

- a. Stres ringan : skor mulai dari 0 -13
- b. Stres sedang : skor mulai dari 14 – 26
- c. Stres yang dirasakan tinggi : skor mulai dari 27 – 40.

Nilai koefisien Alpha Cronbach skala asli PSS sebesar 0,80 (Cohen, Kamarck, & Mermelstein, 1983 dalam Hary, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hary (2017), nilai koefisien Alpha Cronbach skala PSS yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan diuji validitas dan reliabilitas terhadap 80 orang adalah sebesar 0,81.

3.6 Prosedur Penelitian

1. Memohon persetujuan izin penelitian kepada KA Prodi S1 PGSD mengenai penelitian melalui *google form* secara *online*.
2. Jawaban persetujuan izin penelitian disampaikan oleh KA Prodi S1 PGSD dan kepala bagian tatausaha bidang akademik.
3. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* peneliti menentukan responden.
4. Peneliti menyiapkan grup WhatsApp pada mahasiswa yang sedang mengikuti program kampus mengajar terlebih dahulu untuk memudahkan responden mengisi kuesioner melalui *Google Form*.
5. Proses pengisian kuesioner membutuhkan waktu lima hari untuk masing-masing dalam proses pengambilan data, bila ada responden yang belum mengisi kuesioner peneliti menghubungi kembali responden yang belum mengisi kuesioner.

6. Setelah pengisian kuesioner *Google Form* selesai, responden diharapkan dapat menjawab semua pernyataan. Peneliti akan melakukan pengecekan.
7. Peneliti kemudian mengedit dan menganalisis kuesioner yang sudah diisi.
8. Menyajikan hasil pengolahan data atau temuan penelitian dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik.

3.6.1 Pengolahan Data

Menurut Budiarto (2001), pengolahan data merupakan tahapan yang sangat krusial dalam penelitian yang harus dilakukan secara tepat dan cermat. Tahapan-tahapan dalam pengolahan data meliputi proses editing, coding, dan tabulating.

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Peneliti melaksanakan pengecekan dan memeriksa ulang data responden yang sudah mengisi kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yaitu 122 orang mahasiswa S1 Prodi PGSD yang sedang mengikuti program kampus mengajar.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Peneliti melakukan pengkodean atau *coding* yaitu memberikan kode pada hasil jawaban pertanyaan yang telah diisi responden.

1. Usia (2)

Kode L = Laki-laki

Kode P = Perempuan

2. Jenis Kelamin (3)

Kode a = Usia 19

Kode b = Usia 20

Kode c = Usia 21

Kode d = Usia 22

3. Stres (4)

Kode 1 = Stres ringan

Kode 2 = Stres Sedang

Kode 3 = Stres Berat

4. Pemindahkan Data (*Entering*)

Memindahkan data yang sudah diubah menjadi bentuk kode ke dalam mesin pengelolaan data excel for windows 10

5. Penilaian (*Scoring*)

Penelitian Sulistyorini & Fajar (2017), mengatakan bahwa setelah memberikan kode skor pada jawaban setiap responden, langkah berikutnya ialah menentukan nilai tertinggi dan terendah dari keseluruhan jawaban.

Favorable = 4,5,7,8

Unfavorable = 1,2,3,6,9,10

3.6.2 Penyajian Data

Data yang telah diperoleh dari penjumlahan skor hasil pengisian kuesioner PSS-10 telah dihitung. Hasilnya kemudian diintegrasikan ke dalam pembagian taraf/rating berdasarkan Quesioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7

Skor Berdasarkan *Perceived Stress Scale* (PSS-10)

Kategori	Stress
Stres Ringan	0-13
Stres Sedang	14-26
Stres Berat	27-40

Sumber : (Cohen, 1994)

3.7 Analisa Univariat

Pada variabel *independent* akan disajikan analisis univariat mahasiswa yang mengalami *stress* dalam melaksanakan program kampus mengajar, dengan kategori nilai (*score*) dari 0-40. Dalam penelitian ini analisis univariat akan disajikan dalam bentuk tabel data tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus distribusi untuk mengelompokkan data frekuensi relative atau $f(\%)$ (Notoatmodjo, 2010) :

$$F (\%) = \frac{\text{Jumlah Frekuensi}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2013) dalam penelitian ini, table frekuensi dan persentase memberi informasi mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan, sedangkan menginterpretasikan hasil ialah sebagai berikut :

- 0% : Tak seorang pun dari responden
- 1-26% : Sebagian kecil dari responden
- 27-49% : Hampir setengahnya dari responden
- 50% : Setengahnya dari responden
- 51-75% : Hampir sebagian besar dari responden
- 76-99% : Hampir seluruh dari responden
- 100% : Seluruhnya dari responden

3.8 Etika Penelitian

Saat melakukan penelitian pada responden, peneliti memperhatikan beberapa aspek etik, yaitu :

1. Tindakan Persetujuan Informed Consent

Selama proses penelitian, peneliti memberikan keputusan kepada partisipan untuk menentukan keinginan mereka untuk bersedia menjadi responden penelitian atau tidak. Peneliti tidak memaksa responden untuk mengisi kuesioner yang disebarkan. Untuk memastikan persetujuan partisipan, peneliti menyusun formulir persetujuan yang menyatakan apakah responden setuju atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Kerahasiaan Data (Confidentiality)

Dalam proses penelitian, peneliti menjaga identitas dan data responden dengan menyamarkan nama asli mereka. Peneliti juga menggunakan sistem pengkodean untuk mengubah nama menjadi kode

yang tidak dapat diidentifikasi oleh orang lain. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan dan privasi responden dalam pengolahan data penelitian.

3. Keadilan (*Justice*)

Selama melakukan penelitian, peneliti memperlakukan semua responden sama dan tidak ada yang dibeda-bedakan yaitu dengan memberikan kuesioner yang sama.